PENGARUH DER, CR, NPM, EPS TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG LISTING DI BEI

Siti Fatonah, Bayu Wijayantini, Akmad Fahrur Rozi

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember

Jl.Karimata 49 Jember

sifafatonah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terfdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2013-2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, earning per share.* Dalam penelitian ini mengunakan laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman.Terdapat 7 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap *return* saham. Analisis yang digunakan meliputi analisis deskripstif, uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskeditisitas, uji autokorelasi dan uji t. Dari uji t diperoleh hasil *curret ratio,debt to equity ratio,net profit margin* mempunyai pengaruh negatif terhadap *retrun* saham. *Earning per share* mempunyai hubungan positif terhadap *return* saham.

Kata kunci: *current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, earning per share*

ABSTRACT

This research was conducted at food and beverage companies listed in Indonesia stock exchange period 2013-2017 period. This study aims to determine the effect of current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, earnings per share. In this study using the financial statements of food and beverage companies. There are 7 companies using purposive sampling technique, which aims to determine the effect of independent variables on stock returns. The analysis used included descriptive analysis, normality test, multicolinearity test, heteroskeditisity test, autocorrelation test and t test. From the t-test, the result of curret ratio, debt to equity ratio,net profit margin have a negative effect on the stock retrun. Earning per share has a positive relationship to stock return.

Keywords: current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, earnings per share

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan perekonomian mampu mendorong investor untuk melakukan investasi. Kondisi ini mendorong munculnya pasar modal. Pasar modal merupakan tempat yang menawarkan berbagai instrument keuangan dalam bentuk surat berharga berupa saham, *warrant, obligasi (surat hutang), reksa dana*, dan efek lainnya. Dalam melakukan investasi, investor mengharapkan pengembalian investasi dari investasi yang dilakukan. Pengembalian (*return)* merupakan tingkat pengembalian yang diberikan perusahaan kepada para investor sebagai balas jasa atas penanaman modal (investasi) yang dilakukan investor. . Perbedaan kinerja perusahaan sangat mempengaruhi besarnya tingkat pengembalian *(return)* yang akan diterima investor Hartono (2014).

Melihat kinerja perusahaan investor dapat menggunakan analisis fundamental. Analisis fundamental dapat melihat kinerja perusahaan dengan melihat laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman. Untuk melihat laporan keuangan dengan *return* saham investor dapat melakukan analisis laporan keuangan.

analisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan digunakan dalam penelitian karena dapat menganalisa kekuatan dan kelemahan dalam kinerja perusahaan. Dengan rasio keuangan investor dapat menentukan perusahaan mana yang layak untuk dijadikan tempat penanaman modal. Rasio keuangan diklasifikasikan antara lain sebagai berikut : *leverage ratio, liquidity ratio, activity ratio, profitability,* dan *market value ratio* menurut Sudana(2011).

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman periode tahun 2013-2017 yang berkaitan dengan *return* saham meliputi *debt to equity ratio*, rasio ini mengukur utang untuk membiayai aktiva perusahaan. *Current ratio*, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membiaya kewajiban jangka pendek perusahaan. *Net profit margin*, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih penjualan perusahaan dan *earning per share*, rasio yang digunakan untuk mengukur laba setiap lembar saham perusahaan makanan dan minuman.

Penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap *retrun* saham yang dilakukan oleh ida (2013) yang meneliti pengaruh ROI, DER, TATO, EPS dan GPM terhadap *return* saham di perusahaan LQ 45 Hasil penelitian menunjukan bahwa kelima variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Harianto (2013) dalam penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Khairani(2014) dalam penelitian mengenai pengaruh DER, CR, ROE, PER dan EPS terhadap *return* saham. Hasil penelitian menyatakan bahwa semua variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Dwian (2015) dalam

penelitiannya mengenaianalisis pengaruh kinerja keuangan, manajemen risiko dan manajemen modal kerja terhadap *return* saham.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui konsistensi hasil pada penggunaan variabel, sampel dan tahun penelitian yang berbeda. Perbedaan dan ketidakkonsistenan hasil dan teori dari penelitian terdahulu mendorong peneliti untuk melakukan replika penelitia dengan variabel dan periode yang berbeda. Sampel dalam penelitian ini mengunakan perusahaan industry makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2017.

Perusahaan makanan dan minuman digunakan dalam bahan penelitian karena pertumbuhan industri makanan dan minuman mengalami penurunan mencapai 1,75% pada tahun 2013. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap perusahaan industry makanan dan minuman mengenai *return* saham. Dengan terjadi penurunan pada perusahaan industry makanan dan minuman akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan makanan tersebut.

Pertumbuhan makanan dan minuman menjelaskan bahwa pada tahun 2013 triwullan 1 mengalami penurunan yang sangat merosot sebesar 1,75%. Hal ini disebabkan karena terhambatnya ketersediaan bahan baku. Namun, pada tahun 2014 triwullan 1 industri makanan dan minuman mengalami kenaikan sebesar 9,42%. Pada tahun 2015 triwullan 1 dan 2016 triwullan 1 industri makanan dan minuman mengalami penurunan sebesar 8,16% dan 7,6%. Pada tahun 2017 triwullan 1 industri makanan dan minuman mengalami kenaikan kembali sebesar 8,25%.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti menggunakan rujukan pada penelitian khairani (2014) yang menyatakan bahwa DER, CR, ROE, PER, dan EPS mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Dan penelitian Latepah (2016) yang menyatakan bahwa NPM, ROE, dan EPS mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini apakah rasio *debt to equity ratio, current ratio, net profit margin* dan*eraning per share* apakah mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2013-2017 ?

II. TINJAUAN TEORI

2.1 Tinjauan Teori

1. *Debt To Equity ratio*

Debt to equity ratio ini mengukur, proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayaiaktiva perusahaan. semakin besar rasio menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti resiko keuangan meningkat dan sebaliknya Sudana (2011).

2. *Current Ratio*

Current ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancer dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.Semakin besar rasio berarti semakin besar rasio likuid perusahaan. Namun rasio ini mempunyai kelemahan, karena tidak semua kompenen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama.

3. *Net Profit Margin*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan.

4. *Earning Per Share*

earning per share (EPS) merupakan ratio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah yang beredar. Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.Para calon pemegang saham tertarik dengan EPS yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan.

2.2 Kerangka Konseptual

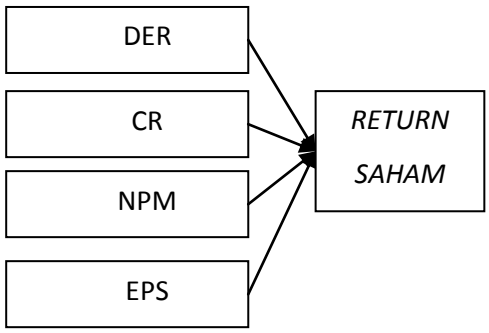

III.METODE PENELITIAN

2.3 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel satu dengan variabel yang lain. Berdasarkan data yang digunakan penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif karena mengacu pada perhitungan dan analisis data berupa dari angka-angka.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian adalah *return* saham , variabel independen dalam penelitian ini adalah DER, CR, NPM, EPS.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013 sampai 2017 sebanyak 18 perusahaan. Sampel penelitian diambil secara *purposive* sampling, adapun kriteria dalam pengambilan sampel antara lain :

Tabel 3.1

Kriteria pengambilan sampel

No	Keterangan	Jumlah perusahaan
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek indonesia periode tahun 2013-2017.	18
2.	Perusahaan yang belum diperbarui data keuangan 2017	(6)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki data keuangan lengkap periode tahun 2013-2017	(5)
4.	Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian	7

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder adalah data yang telah diterbit oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data dari penelitian ini diperoleh dari bursa efek indonesia yang telah dipublikasikan melalui webnya www.idx.com.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis dalam penelitian adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini melihat pengaruh *debt to equity ratio, current ratio, net profit margin, eraning per share* terhadap *return* saham. persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 DER_{i,t} + \beta_1 CR_{i,t} + \beta_1 dNPM_{i,t} + \beta_1 EPS_{i,t}}$$

Hasil dari persamaan analisis regresi sebagai berikut :

Y = 0,745 + -0,335 *debt to equity ratio* + (-0,042) *current ratio* + (-1,285) *net profit margin* + 0,031 *earning per share*

1. Pengaruh rasio *current ratio* terhadap *return* saham

   Untuk mengetahui signifikasi rasio CR terhadap *return* saham digunakan uji t. Dari perhitungan uji t terbukti bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio probabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2. Pengaruh rasio *debt to equity ratio* terhadap *return* saham

   mengetahui signifikasi rasio DER terhadap *return* saham digunkan uji t. Dari perhitungan uji t terbukti bahwa Ho ditolak dan Ha diterima sehingga rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3. Pengaruh *net profit margin* terhadap *return* saham

   Untuk mengetahui signifikasi rasio NPM terhadap *return* saham digunakan uji t. Dari perhitungan uji t d terbukti bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio probabilitas tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *return* saham.

4. Pengaruh *earning per share* terhadap *return* saham

Untuk mengetahui signifikan rasio EPS terhadap *return* saham digunakan uji t. Dari hasil perhitungan uji terbukti bahwa *earnig per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

IV.PEMBAHASAN

1. **Pengaruh Variabel *current ratio* terhadap *return* saham**

Dalam penelitian ini *current ratio* adalah salah satu ukuran rasio likuiditas secara parsial yang tidak berpengaruh terhadap *return* saham. hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil uji-t dimana nilai signifikan pada variabel *current ratio* 0,756>5%*Current ratio* dihitung dengan perbandingan aktiva lancar dibagi hutang lancar. Jika *current ratio* buruk maka kemampuan perusahaan dalam mencukupi hutang jangka pendek tidak baik dan bisa terjadi masalah likuiditas dalam perusahaan.

2. **Pengaruh Variabel *debt to equity ratio* terhadap *return* saham**

Dalam penelitian ini *debt to equity ratio* adalah salah satu rasio yang mengukur solvabilitas secara parsial signifikan dan berpangruh postif terhadap *return* saham. Hali ini ditunjukkan dengan hasil uji-t dimana nilai signifikan pada variabel *debt to ratio* sebesar 0,334 >5% *debt to equity ratio* hitung dengan perbandingan total hutang dibagi dengan modal (*equity).*

3. **Pengaruh Variabel *net profit margin* terhadap *return* saham**

Hasil dari uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikan oada variabel *net profit margin* sebesar 0,588 > 5% menunjukkan bahwa *net profit margin* mempunyai pengaruh negatif terhadap *return* saham. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Latepah (2016).

4. **Pengaruh Variabel *earning per share* terhadap *return* saham**

Dalam penelitian ini *earning per share* adalah salah satu rasio mengukur perbandingan laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. Saham dengan *return* tertinggi memiliki pendapatan yang lebih besar dibandingkan perkiraan. Semakin besar laba bersih maka semakin banyak investor yang melakukan investasi.Hasil dalam penlitian ini menunjukkan bahwa uji-t nilai *earning per share* 0,729 lebih besar dari 5%. Hasil penelitian yang ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Latepah (2016).

V. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fundamental dan kondisi ekonomi mengenai *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek indonesia periode tahun 2013-2017. Dari hasil analisis dalam penlitian ini dapat tarik kesimpulan sebagai berikut :

Current ratio berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2013-2017. Hasil ini ditunjukan dari perhitungan t sebesar -0,313 dan nilai signifikan yang lebih besar 0,756.

Debt to equity ratio berpengaruh negatif secara signifikan terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2013-2017. Hasil ini ditunjukan dari hasil analisis perhitungan t sebesar -0,981 dan nilai signifikan yang lebih besar sebesar 0,334.

Net profit margin berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek indonesia periode tahun 2013-2017. Hasil ini ditunjukan dari analisis perhitungan t sebesar -0,547 dan nilai signifikan yang lebih besar sebesar 0,588.

Earning per share berpengaruh negatfi dan tidak signifikan terhadap *return* saham pasa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek indonesia periode tahun 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan perhitungan nila t sebesar 0,353 dan nilai signifikan yang lebih kecil sebesar 0,727.

DAFTAR PUSTAKA

1. Astuti, Dewi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia.
2. Brigham dan Houston (2010).*Dasar-dasarManajemen Keuangan Buku I (Jilid 11*). Jakarta. Salemba Empat.
3. Darmadji, T.H.M Fakrudin (2012).*Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab.*Salemba Empat.Jakarta.
4. Dwi Priyatno. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17.*Yogyakarta : Andi.
5. Darmadji, T., dan Fakhruddin, H.,*Pasar Modal di Indonesia.* Salemba Empat, Jakarta.200.
6. Drs. S. Munawir.(2010).*Analisa Laporan Keuangan.*Yogyakarta:Liberty.
7. Darsono. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis.* Jakarta : Diadit Media
8. Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia. Edisi Ketiga.*Jakarta : Salemba Empat.